



## Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di Ruang Operasi RSUPP Betun Kabupaten Malaka

Charles Loddewyk Souisa <sup>1</sup>, Sebastianus Kurniadi Tahu <sup>2</sup>, Sakti Oktaria Batubara <sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Perawat RSUPP Betun Kabupaten Malaka; Mahasiswa Program Profesi Ners Prodi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Citra Bangsa Kupang.

<sup>2</sup> Prodi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Citra Bangsa Kupang

### INFORMASI

Korespondensi:  
oktariabatubara@gmail.com

Keywords:  
Anxiety Level, Pre-Operation,  
*Sectio Caesarea*, Surgical Delivery

### ABSTRACT

*Sectio Caesarea* is a surgical delivery process to remove the baby from a mother's womb by incising the uterus (laparotomy) and uterine wall (hysterotomy). This study aimed to identify and analyze the influence of internal factors (age, education level, personality type and coping mechanisms) and external factors (health status, access to information, therapeutic communication and family support) on the anxiety level of preoperative *Sectio Caesarea* patients.

The design in this study is a correlation to determine the relationship between two variables with a cross sectional approach. The sampling method used was accidental sampling with a sample of 53 respondents.

The results of statistical analysis of education level, therapeutic communication, family support, coping mechanisms, health status and access to information had a significant influence on the anxiety level of preoperative *Sectio Caesarea* patients ( $p$  value  $< 0.05$ ). Meanwhile, personality type factors had no influence on the anxiety level of preoperative *Sectio Caesarea* patients ( $p$  value  $> 0.05$ ).

This study recommend advicing for patients to pay more attention to the information conveyed by doctors and nurses about the surgical procedure to be carried out so that they are able to understand and understand the procedure in order to reduce the level of anxiety felt and provide assistance for families who will undergo *Sectio Caesarea* surgery.

## PENDAHULUAN

*Sectio Caesarea* adalah proses persalinan dengan tindakan pembedahan untuk mengeluarkan bayi dari perut seorang ibu dengan cara menginsisi bagian perut (*laparotomi*) dan dinding *uterus* (*histerotomi*). Kecemasan pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi *Sectio Caesarea* juga dapat memberikan dampak yang signifikan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal meliputi umur, tingkat pendidikan, tipe kepribadian dan mekanisme koping serta faktor eksternal yang meliputi status kesehatan, akses informasi, komunikasi terapeutik, dan dukungan keluarga (Ahsan, 2017). Beberapa dampak dari kecemasan pada pasien pre operasi *Sectio Caesarea* adalah berupa penundaan operasi akibat meningkatnya tekanan darah lebih dari normal, lamanya pemulihan, peningkatan rasa sakit pasca operasi, mengurangi kekebalan terhadap infeksi, peningkatan penggunaan analgesik setelah operasi dan bertambahnya waktu untuk rawat inap (Irawati, 2020).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020, angka persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* meningkat di seluruh dunia dan melebihi batas kisaran 10%-15% yang direkomendasikan. Amerika Latin dan wilayah Karibia menjadi penyumbang angka persalinan dengan *Sectio Caesarea* tertinggi yaitu 40,5%, diikuti oleh Eropa 25%, Asia 19,2% dan Afrika 7,3%. Ibu yang mengalami kecemasan oleh ibu hamil menjelang operasi *Sectio Caesarea* sebesar 19,8%. Indikasi untuk *Sectio Caesarea* antara lain disproporsi janin panggul 21%, gawat janin 14%, *plasenta previa* 11%, pernah *Sectio Caesarea* 11%, kelainan letak janin 10%, pre eklampsia dan hipertensi 7%. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2021, jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* di Indonesia sebesar 17,6%. Dan yang mengalami kecemasan menjelang dilakukannya tindakan operasi *Sectio Caesarea* sebesar 29%.

Berdasarkan data di ruangan Operasi RSUPP Betun Kabupaten Malaka pada tahun 2022, jumlah pasien yang di operasi sebanyak 949 pasien dengan kategori operasi sedang sebanyak 107 pasien (12,60%) dan operasi besar sebanyak 842 pasien (87,40%). Jenis operasi *Sectio Caesarea* adalah jenis operasi yang paling banyak dilakukan dengan jumlah pasien sebanyak 513 pasien (60,93%). Jumlah operasi *Sectio Caesarea* elektif sebanyak 192 pasien (37,43%) dan operasi *Sectio Caesarea* secara *cyto* atau *emergency* sebanyak 321 pasien (62,57%). Pada bulan Januari sampai Juni 2023, jumlah pasien yang dioperasi *Sectio Caesarea* sebanyak 257 pasien. Rata-rata perbulan pasien yang dioperasi *Sectio Caesarea* adalah sebanyak 42 pasien.

Dari hasil studi pendahuluan terhadap tujuh pasien yang akan dioperasi *Sectio Caesarea* pada hari Jumat, 24 Maret 2023, lima pasien diantaranya mengatakan merasa cemas dengan tindakan operasi yang akan dilakukan. Perasaan cemas tersebut berupa pasien sering menanyakan berulang-ulang tentang prosedur operasi yang akan dilakukan, pasien juga mengatakan dada berdebar-debar dan khawatir. Hal ini kemungkinan disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan ibu hamil sebagai pasien pre operasi *Sectio Caesarea* yang kebanyakan berpendidikan Sekolah Menengah Pertama atau SMP (Ahsan, 2017). Selain itu, umur pasien yang terlalu muda yaitu kurang dari 20 tahun dimana secara psikologis belum mampu untuk melakukan pengontrolan diri dengan baik dalam pengambilan keputusan yang akan memungkinkan berdampak pada kecemasan sebelum dilakukan tindakan operasi *Sectio Caesarea* (Ahsan, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kecemasan pada Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* Di Ruang Operasi RSUPP Betun Kabupaten Malaka.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh faktor internal meliputi umur, tingkat pendidikan, tipe kepribadian dan mekanisme koping serta faktor eksternal yang meliputi status kesehatan, akses informasi, komunikasi terapeutik, dan dukungan keluarga yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*.

## METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Desain penelitian ini bersifat studi potong lintang (*cross sectional*), yaitu penelitian hanya dilakukan observasi dan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea* dengan menggunakan kuesioner secara bersamaan di Ruang Operasi RSUPP Betun Kabupaten Malaka sejak tanggal 1-30 September 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien ibu hamil yang akan dilakukan operasi *Sectio Caesarea* dengan sampel sebanyak 53 pasien. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan berdasarkan sampel yang kebetulan ada dan tidak ada batasan jumlah

sampel (Sugiyono, 2019). Sampel tersebut adalah ibu hamil yang akan menjalani tindakan pre operasi *Section Caesarea*, baik operasi secara elektif maupun operasi secara *cyto* atau *emergency* sejak tanggal 1-30 September 2023. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner tipe kepribadian (Utami, 2017), dengan hasil uji validitas diperoleh nilai  $r$  hitung dengan rentang 0,552 – 0,807 dengan  $r$  tabel 0,514 dan hasil reliabilitas sebesar 0,816. Kuesioner mekanisme koping (Sartika, 2018), dengan hasil uji validitas nilai  $r$  hitung dengan rentang 0,527 – 0,675 dengan  $r$  tabel 0,514 dan hasil reliabilitas sebesar 0,985. Kuesioner dukungan keluarga (Emilia, 2019), dengan hasil uji validitas nilai  $r$  hitung dengan rentang 0,351 – 0,893 dengan  $r$  tabel sebesar 0,244 dan hasil reliabilitas sebesar 0,822. Kuesioner komunikasi terapeutik (Khairul, 2017), dengan hasil uji validitas nilai  $r$  hitung dengan rentang 0,391 – 0,738 dengan  $r$  tabel 0,361 dan hasil reliabilitas sebesar 0,921. Kuesioner tingkat kecemasan (HARS, 1959), dengan hasil uji validitas sebesar 0,930 dan hasil reliabilitas sebesar 0,856. Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Citra Bangsa, dengan nomor 66/EC/KEPK/FK 2025 dan dinyatakan laik etik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, analisis univariat terhadap masing-masing variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi. Analisis bivariat menggunakan uji statistik *Spearman Rank* dan *Fisher's Exact Test* untuk faktor umur, tingkat Pendidikan, komunikasi terapeutik, dukungan keluarga karena memiliki jenis data ordinal. Adapaun *Chi-Square* untuk skala data nominal yaitu faktor tipe kepribadian, mekanisme koping, status kesehatan dan akses informasi, dengan derajat kepercayaan 95% dan nilai  $\alpha$  0,05 (5%) untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Section Caesarea*.

### Data Univariat

**Tabel 1. Data Demografi, Faktor Internal dan Eksternal, Tingkat Kecemasan Responden *Section Caesaria* di RSUPP Betun**

| Variabel      | n  | %     |
|---------------|----|-------|
| Umur          |    |       |
| < 20 tahun    | 3  | 5,66  |
| 20 - 35 tahun | 43 | 81,13 |
| > 35 tahun    | 7  | 13,21 |

|                                              |    |       |
|----------------------------------------------|----|-------|
| Tingkat Pendidikan                           |    |       |
| Tidak Sekolah                                | 0  | 0     |
| SD                                           | 7  | 13,21 |
| SMP                                          | 15 | 28,30 |
| SMA                                          | 21 | 39,62 |
| Perguruan Tinggi                             | 10 | 18,87 |
| Pekerjaan                                    |    |       |
| Ibu Rumah Tangga                             | 39 | 73,59 |
| ASN                                          | 9  | 16,98 |
| Karyawan Swasta                              | 5  | 9,43  |
| Status Pernikahan                            |    |       |
| Menikah                                      | 46 | 86,79 |
| Belum Menikah                                | 7  | 13,21 |
| Sumber Pembiayaan                            |    |       |
| BPJS                                         | 49 | 92,45 |
| E-KTP (Tanggung Pemd<br>Malaka)              | 4  | 7,55  |
| Status Persalinan                            |    |       |
| 1                                            | 22 | 41,50 |
| 2                                            | 17 | 32,08 |
| > 3                                          | 14 | 26,42 |
| Operasi SC yang ke                           |    |       |
| 1                                            | 38 | 71,70 |
| 2                                            | 15 | 28,30 |
| Jenis SC                                     |    |       |
| <i>Cyto</i> (Emergensi)                      | 30 | 56,30 |
| Elektif                                      | 23 | 43,70 |
| Tipe Kepribadian                             |    |       |
| Introvert                                    | 1  | 1,89  |
| Ekstrovert                                   | 52 | 98,11 |
| Mekanisme Koping                             |    |       |
| Adaptif                                      | 38 | 71,70 |
| Maladaptif                                   | 15 | 28,30 |
| Status Kesehatan                             |    |       |
| Pernah Operasi <i>Section Caesarea</i>       | 15 | 28,30 |
| Belum Pernah Operasi <i>Section Caesarea</i> | 38 | 71,70 |
| Akses Informasi                              |    |       |
| Sudah Dapat Informasi Tentang SC             | 28 | 52,83 |
| Belum Dapat Informasi Tentang SC             | 25 | 47,17 |
| Komunikasi Terapeutik                        |    |       |
| Komunikasi Tidak Baik                        | 0  | 0     |
| Komunikasi Cukup Baik                        | 33 | 62,26 |
| Komunikasi Baik                              | 20 | 37,74 |
| Dukungan Keluarga                            |    |       |

|                     |    |       |
|---------------------|----|-------|
| Dukungan Rendah     | 26 | 49,06 |
| Dukungan Sedang     | 13 | 24,53 |
| Dukungan Tinggi     | 14 | 26,41 |
| Tingkat Kecemasan   |    |       |
| Tidak Ada Kecemasan | 15 | 28,30 |
| Kecemasan Ringan    | 21 | 39,63 |
| Kecemasan Sedang    | 12 | 22,64 |
| Kecemasan Berat     | 5  | 9,43  |
| Kecemasan Panik     | 0  | 0     |

Tabel 1 menunjukkan umur responden terbanyak adalah umur 20-35 tahun (81,1%), tingkat pendidikan terbanyak adalah SMA (39,6%), Pekerjaan responden terbanyak adalah ibu rumah tangga (73,59%), status pernikahan (86,79%), sumber pembiayaan BPJS (92,45%), status persalinan (41,50%) dan yang terbanyak menjalani tindakan operasi *Sectio Caesarea* adalah yang belum pernah operasi *Sectio Caesarea* sejumlah 38 responden (71,70%) dengan jenis operasi terbanyak adalah *cyto* atau emergensi sejumlah 30 responden (56,30%), tipe kepribadian yang terbanyak ekstrovert dan (98,1%) mekanisme koping terbanyak adalah adaptif (71,7%). Status kesehatan terbanyak adalah belum pernah operasi *Sectio Caesarea* (71,7%), akses informasi terbanyak adalah sudah dapat informasi (52,8%), komunikasi terapeutik terbanyak adalah cukup baik (62,3%) dan dukungan keluarga terbanyak adalah dukungan rendah (49,1%). Tingkat kecemasan pre operasi *Sectio Caesarea* terbanyak adalah tingkat kecemasan ringan (39,6%).

### Data Bivariate

**Tabel 2. Pengaruh Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Komunikasi Terapeutik dan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*.**

| Variabel Independen   | Variabel Dependen | P value | r      |
|-----------------------|-------------------|---------|--------|
| Umur                  | Tingkat Kecemasan | 0,019   | -0,321 |
| Tingkat Pendidikan    |                   | 0,000   | -0,697 |
| Komunikasi Terapeutik |                   | 0,001   | -0,427 |
| Dukungan keluarga     |                   | 0,000   | -0,753 |

Hasil uji statistik tabel 2 *Spearman Rank* pada SPSS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor umur terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,019 < \text{nilai } \alpha 0,05$  dan nilai korelasi koefisien sebesar  $-0,321$  dengan korelasi cukup. Terdapat pengaruh faktor tingkat pendidikan yang signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi

sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,697$  dengan korelasi kuat. Terdapat pengaruh faktor komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh perawat terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \text{nilai } \alpha 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,427$  dengan korelasi cukup. terdapat pengaruh faktor dukungan keluarga yang signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$  dan nilai koefisien korelasi sebesar  $-0,753$  dengan korelasi kuat.

Hasil uji alternatif *Fisher's Exact Test* dengan SPSS menunjukan bahwa tidak ada pengaruh faktor tipe kepribadian terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *p value* sebesar  $0,321 > \text{nilai } \alpha 0,05$ . Terdapat pengaruh faktor mekanisme koping terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *p value* sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$ . Terdapat pengaruh faktor status kesehatan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *p value* sebesar  $0,020 < \text{nilai } \alpha 0,05$ . Terdapat pengaruh faktor akses informasi terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hal ini dapat dilihat dari hasil *p value* sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha 0,05$ .

### PEMBAHASAN

#### Pengaruh Faktor Internal (Umur, Tingkat Pendidikan, Tipe Kepribadian dan Mekanisme Koping) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*.

Hasil analisis statistik menunjukan bahwa faktor umur memiliki hubungan pengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*, dengan arah korelasi negatif dan dengan kekuatan hubungan cukup. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hartono (2021), Gumilang (2022) dan Rohmawati (2022), yang menyatakan bahwa umur memiliki hubungan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Persalinan ibu hamil di bawah 20 tahun akan berisiko terhadap kelahiran *premature*, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), perdarahan persalinan dan komplikasi lain yang memungkinkan dilakukan tindakan persalinan melalui operasi *Sectio Caesarea* serta dapat menimbulkan rasa cemas pada ibu hamil atas tindakan pembedahan tersebut. Sedangkan setelah umur 35 tahun, sebagian wanita digolongkan pada kehamilan berisiko tinggi terhadap kelainan



bawaan dan adanya penyulit pada waktu persalinan seperti panggul sempit dan memungkinkan tindakan persalinan melalui operasi *Sectio Caesarea* serta dapat memicu adanya rasa cemas akibat tindakan persalinan dengan pembedahan tersebut.

**Tabel 3. Pengaruh Faktor Tipe Kepribadian, Mekanisme Koping, Status Kesehatan, Akses Informasi, Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*.**

| Variabel Independen      | Tidak Cemas Dan Cemas Ringan |       | Cemas Sedang Dan Cemas Berat |       | Total |       | p value |
|--------------------------|------------------------------|-------|------------------------------|-------|-------|-------|---------|
|                          | n                            | %     | n                            | %     | n     | %     |         |
| Tipe Kepribadian         |                              |       |                              |       |       |       |         |
| Introvert                | 0                            | 0     | 1                            | 1,89  | 1     | 1,89  | 0,321   |
| Ekstrovert               | 36                           | 67,92 | 16                           | 30,19 | 52    | 98.11 |         |
| Total                    | 36                           | 67,92 | 17                           | 32,08 | 53    | 100   |         |
| Mekanisme Koping         |                              |       |                              |       |       |       |         |
| Maladaptif               | 3                            | 5,66  | 12                           | 22,64 | 15    | 28,30 | 0,000   |
| Adaptif                  | 33                           | 62,27 | 5                            | 9,43  | 38    | 71,70 |         |
| Total                    | 36                           | 67,93 | 17                           | 32,07 | 53    | 100   |         |
| Status Kesehatan         |                              |       |                              |       |       |       |         |
| Pernah Operasi SC        | 14                           | 26,41 | 1                            | 1,89  | 15    | 28,30 | 0,020   |
| Belum Pernah Operasi SC  | 22                           | 41,52 | 16                           | 30,18 | 38    | 71,70 |         |
| Total                    | 36                           | 67,93 | 17                           | 32,07 | 53    | 100   |         |
| Akses Informasi          |                              |       |                              |       |       |       |         |
| Belum Dapat Informasi SC | 11                           | 20,75 | 14                           | 26,42 | 25    | 47.17 | 0,000   |
| Sudah Dapat Informasi SC | 25                           | 47,17 | 3                            | 5,65  | 28    | 52.83 |         |
| Total                    | 36                           | 67,93 | 17                           | 32,07 | 53    | 100   |         |

Untuk faktor tingkat pendidikan, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan pengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*, dengan arah korelasi negatif dan dengan kekuatan hubungan kuat. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Indrawati (2018), Hartono (2021) dan Kristanti (2022), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu baik dari dalam maupun luar. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah atau mereka yang tidak berpendidikan. Kecemasan merupakan respon yang dipelajari, dengan demikian pendidikan yang rendah menjadi faktor penunjang terjadinya kecemasan dalam menghadapi operasi *Sectio Caesarea*. Dengan pendidikan yang tinggi seseorang akan mampu mengerti dan memahami

setiap informasi yang disampaikan tentang persiapan operasi *Sectio Caesarea*, sehingga dapat mengurangi perasaan cemas yang dirasakan.

Untuk faktor tipe kepribadian, hasil analisis statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak memiliki hubungan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Indrawati (2018), Hartono (2021) dan Kristanti (2022), yang menyatakan bahwa tipe kepribadian tidak memiliki hubungan pengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Seseorang yang mengalami kecemasan tergantung pada tipe kepribadian yang dimiliki oleh orang tersebut. Seseorang yang mempunyai tipe kepribadian *ekstrovert* biasanya terbuka, mudah bergaul dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan dalam menghadapi pre operasi *Sectio Caesarea*. Sedangkan kepribadian *introvert* biasanya suka menyendiri dan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan Rumah Sakit dan berhubungan dengan orang lain seperti dokter dan perawat sehingga mudah mengalami kecemasan. Dan untuk faktor mekanisme koping, hasil analisis

statistik dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa mekanisme koping memiliki hubungan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sugianto (2023), Utami (2023), dan Abdillah (2023), yang menyatakan bahwa mekanisme koping memiliki hubungan pengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Mekanisme koping juga merupakan cara mengatasi stres dan kecemasan dengan memberdayakan diri yang berfokus pada masalah, berfokus pada kognitif, dan berfokus pada emosi. Koping yang efektif menghasilkan adaptif yang dapat mengurangi rasa cemas, sedangkan koping yang tidak efektif menghasilkan maladaptif yang cenderung merasa cemas terhadap sesuatu hal yang mengganggu dirinya seperti persiapan menjalani operasi *Sectio Caesarea*.

Untuk mengatasi kecemasan yang dirasakan, seorang ibu hamil dalam menghadapi tindakan operasi *Sectio Caesarea*, perlu adanya penguasaan diri yang baik dan berpikir positif bahwa tindakan operasi ini adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menyelamatkan ibu dan bayi sehingga dapat mengurangi kecemasan yang dirasakan.

#### **Pengaruh Faktor Eksternal (Status Kesehatan, Akses Informasi, Komunikasi Terapeutik dan Dukungan Keluarga) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea*.**

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa faktor status kesehatan memiliki hubungan pengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Dewi Susanti (2022), dan Putri Utama (2022), yang menyatakan bahwa status kesehatan memiliki hubungan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Pengalaman ibu hamil yang pernah mengalami tindakan operasi *Sectio Caesarea* akan berbeda dengan ibu hamil yang belum pernah mengalami tindakan operasi *Sectio Caesarea* dalam menghadapi kecemasan yang dirasakan. Ibu hamil yang pernah mengalami operasi *Sectio Caesarea* akan terlihat lebih rileks dan santai di ruangan operasi menjelang tindakan pembedahan. Seorang wanita yang belum pernah mengalami atau baru akan terjadi kehamilan lebih sering dan banyak mengalami rasa kecemasan untuk melewati proses persalinan normal maupun *Sectio Caesarea* yang cenderung menunjukkan tanda-tanda kecemasan seperti gelisah, khawatir, tidak fokus pada pembicaraan dan sering menanyakan prosedur tindakan operasi kepada dokter maupun perawat.

Untuk hasil analisis statistik faktor akses informasi, menunjukkan bahwa akses informasi memiliki hubungan pengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sukan-dar (2018) dan Wulandari (2021), yang menyatakan bahwa akses informasi memiliki hubungan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Informasi kesehatan pra pembedahan seperti operasi *Sectio Caesarea*, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai apa dan bagaimana proses pembedahan yang akan dilakukan sehingga pasien merasa lebih tenang dan siap untuk menjalani operasi atau pembedahan tersebut. Akses informasi yang tepat dan terpadu pada pasien pre operasi *Sectio Caesarea* akan memudahkan pasien mengerti dan memahami sehingga dapat mengurangi kecemasan pada pasien.

Hasil analisis statistik dari faktor komunikasi terapeutik, menunjukkan bahwa memiliki hubungan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea* dengan arah hubungan negatif dan dengan kekuatan korelasi cukup. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sitopu (2022) dan Kusmianasari (2022), yang menyatakan bahwa komunikasi terapeutik memiliki hubungan pengaruh secara signifikan yang cukup terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Komunikasi terapeutik merupakan komunikasi yang dilaksanakan oleh perawat untuk membantu penyembuhan atau pemulihan pada pasien, dimana komunikasi terapeutik tersebut merupakan salah satu asuhan keperawatan termasuk pre operasi, intra operasi dan post operasi *Sectio Caesarea* yang wajib dilaksanakan oleh semua perawat untuk mengurangi rasa cemas yang dirasakan dalam menghadapi tindakan pembedahan. Salah satu penyebab dari ketidakpuasan pelayanan yang didapatkan pasien dan keluarga karena buruknya komunikasi yang terjalin antara perawat dengan pasien maupun keluarga.

Faktor eksternal lainnya yaitu dukungan keluarga, dalam analisis statistik menunjukkan bahwa faktor dukungan keluarga memiliki hubungan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea* dengan arah hubungan negatif dan dengan kekuatan korelasi kuat. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Indrawati (2018), Hartono (2021) dan Kusmianasari (2022), yang menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan pengaruh secara signifikan yang kuat terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Sectio Caesarea*. Dukungan keluarga juga merupakan

suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Bentuk dukungan dari keluarga pasien yang dirawat di Rumah Sakit merupakan bagian yang penting dan tidak dapat terpisahkan dari pemberian asuhan keperawatan secara holistik. Keluarga juga memiliki peran dalam melakukan pendampingan dan pengambilan keputusan menjelang tindakan operasi *Section Caesarea* yang terbaik untuk anggota keluarganya, sehingga hal tersebut sangat berpotensi untuk mengurangi terjadinya kecemasan. Kecemasan itu timbul karena individu tidak mampu menyesuaikan dirinya sendiri dengan orang lain maupun lingkungannya.

Untuk mengatasi kecemasan yang dirasakan, seorang ibu hamil seyogyanya mendengarkan setiap penjelasan yang diberikan oleh perawat maupun dokter. Responden perlu bertanya jika ada bahasa yang kurang dimengerti atau hal-hal tentang prosedur tindakan operasi yang akan dilakukan agar dapat mengurangi rasa cemas yang dirasakan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Faktor internal (umur, tingkat pendidikan dan mekanisme koping) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Section Caesarea*. Sedangkan tipe kepribadian tidak berpengaruh terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Section Caesarea*.
- Faktor eksternal (status kesehatan, akses informasi, komunikasi terapeutik dan dukungan keluarga) berpengaruh signifikan terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *Section Caesarea*.

### Saran.

Bagi Pasien Dan Keluarga.

Agar keluarga pasien senantiasa selalu mendampingi dan memberikan dukungan serta semangat bagi pasien dalam menghadapi persalinan dengan tindakan operasi *Section Caesarea* di Rumah Sakit.

Bagi Perawat.

Agar perawat selalu menerapkan komunikasi terapeutik dengan baik kepada pasien dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami dalam setiap tindakan yang akan dilakukan sehingga pasien dapat mengerti dan memahami informasi yang disampaikan serta dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan oleh pasien tersebut.

Bagi Rumah Sakit.

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam kebijakan Rumah Sakit mengenai jam kunjung pasien, terlebih adanya kemudahan khusus bagi pengunjung pasien yang menjalani persalinan dengan tindakan operasi *Section Caesarea* agar keluarga dapat diijinkan untuk mendampingi pasien dalam masa pembedahan dan perawatan di Rumah Sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsan. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pasien Pre Operasi Section Caesarea*. Jakarta: Salemba Medika.
- Abdillah. (2023). *Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi Susanti. (2022). *Status Kesehatan Dan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Section Caesarea*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Emilia. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Gumilang. (2022). *Pengaruh Usia Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Pre Operasi Section Caesarea*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Hartono. (2021). *Hubungan Faktor Umur Dan Pendidikan Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Section Caesarea*. Semarang: UNDIP Press.
- HARS. (1959). *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Journal of Neurology, Neurosurgery & Psychiatry, 23(1), 56–62.
- Indrawati. (2018). *Tingkat Pendidikan Dan Tipe Kepribadian Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi Section Caesarea*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Irawati. (2020). *Dampak Kecemasan Terhadap Hasil Operasi Dan Penyembuhan Pasien Bedah Obstetri*. Bandung: Alfabeta.
- Khairul. (2017). *Komunikasi Terapeutik Dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kristanti. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Ibu Pre Operasi Section Caesarea Di Rumah Sakit*. Surabaya: Universitas Airlangga Press.
- Kusmianasari. (2022). *Peran Komunikasi Terapeutik Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Putri Utama. (2022). *Status Kesehatan Dan Kesiapan Ibu Hamil Terhadap Tindakan Section Caesarea*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohmawati, S. (2022). *Hubungan Umur Ibu Dengan Tingkat Kecemasan Pre Operasi Section Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah*. Yogyakarta: Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Press.
- Sartika. (2018). *Instrumen Pengukuran Mekanisme Koping Pasien Pre Operasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Sitopu. (2022). *Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Section Caesarea*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto. (2023). *Mekanisme Koping Dan Kecemasan Pasien Pre Operasi Section Caesarea*. Jakarta: EGC.
- Sukandar. (2018). *Akses Informasi Kesehatan Dan Kecemasan Pasien Pra Bedah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Utami. (2017). *Kuesioner Tipe Kepribadian Dan Validitas Instrumen Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Utami. (2023). *Koping Stres Dan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wulandari. (2021). *Hubungan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Section Caesarea*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- World Health Organization (WHO). (2020). *World Health Statistics 2020: Monitoring Health For The SDGs*. Geneva: WHO Press.